

TINGKATKAN PENGETAHUAN

Bimtek Ngadi Busana Dharma Wanita

WONOSARI (KR) - Dharma Wanita Gunungkidul mengikuti pelaksanaan Bimbingan Teknis (Bimtek) Ngadi Busana yang diselenggarakan Dinas Kebudayaan (Disbud) atau Kunda Kabudayan Gunungkidul di RM Sere Ratu, Kapanewon Playen. Melalui program ini untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berkaitan dengan bagaimana perempuan untuk dapat merias diri secara lebih tepat. Melalui pelaksanaan bimtek ngadi busana, diharapkan peserta mampu untuk bagaimana secara benar memakai pakaian, kata Kepala Seksi Warisan Budaya Tak Benda Disbud Gunungkidul Sutarno, Rabu (5/4).



Pelaksanaan bimtek Ngadi Busana.

Bimtek juga menghadirkan narasumber dan pelatihan untuk bagaimana memakai busana dengan benar. Termasuk memilih dan penggunaan secara tepat. Diungkapkan, para peserta juga dapat berinteraksi dengan narasumber. Sehingga nantinya peser-

ta akan mampu secara benar memakai pakaian atau busana. Termasuk dapat mengetahui tentang pemilihan busana jawa yang benar. Sehingga ketika nantinya memakai atau menggunakan busana jawa sudah sesuai aturan," jelasnya. (Ded)-d

KR-Dedy EW

WABUP MONITORING PASAR JELANG LEBARAN

Antisipasi Gejolak Harga Bapok

WONOSARI (KR) - Wakil Bupati Gunungkidul Heri Susanto melakukan monitoring dan meninjau kondisi bahan pokok (Bapok) bersama Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) DIY di Pasar Argosari Wonosari Rabu (5/4). Dengan monitoring ketersediaan stok diharapkan tidak terjadi kelangkaan bapok yang berdampak terjadinya gejolak harga.

Wabuo Gunungkidul Heri Susanto meyakini jika gejolak harga bapok tidak akan terjadi. Terutama saat mendekati Lebaran nanti. "Gejolak harga bapok di Gunungkidul tidak akan terjadi secara signifikan," katanya, Rabu (5/4).

Menurutnya, Keyakinannya tersebut didasarkan pada kondisi ketersediaan stok bapok di Gunungkidul yang hampir semua komoditas penting stoknya melimpah sehingga mencukupi kebutuhan.

Meskipun begitu, pihaknya tetap akan melakukan antisipasi jika terjadi lonjakan harga dan permintaan bapok. Salah satunya dengan melakukan Operasi Pasar (OP) secara intensif. "OP kami lakukan bekerjasama dengan berbagai pihak, agar harga bapok tetap terjaga," imbuhnya. Terpisah, Pelaksana Harian Asisten Ekonomi dan Pembangunan, Sekretariat Daerah DIY, Yuna Pancawati menjelaskan harga hingga keterse-



Wabup Gunungkidul tinjau stok Bapok di Pasar Argosari.

diaan bapok di DIY cukup aman pihaknya juga sudah melakukan peninjauan dan monitoring maupun pemantauan di Kabupaten Sleman, dan kondisinya juga masih aman.

Dia tak menampik ada kenaikan harga pada komoditas tertentu. Meski begitu, kenaikan harga yang terjadi dinilai masih dalam

batas kewajaran. Masyarakat tidak perlu khawatir stok masih aman sampai lebaran mendatang," ujarnya.

Sementara Kepala Dinas Perdagangan (Disdag) Gunungkidul, Kelik Yuniantoro mengatakan sudah menyiapkan berbagai langkah untuk mengantisipasi lonjakan permintaan. (Bmp)-d

KR-Bambang Purwanto

PENGADAAN MOTOR DINAS LURAH Pembab Alokasikan Anggaran Rp 3,3 Miliar

WONOSARI (KR) -Pembab Gunungkidul mengalokasikan anggaran Rp3,3 miliar untuk pengadaan motor dinas bagi 144 lurah dan ditargetkan terealisasi pada pertengahan tahun ini selesai. Pelaksana Tugas Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Gunungkidul, Saptoyo mengatakan, motor dinas operasional nantinya adalah jenis Honda Vario 125 dan belum mampu untuk mewujudkan kendaraan yang kekehendaki sesuai dengan usulan.

Menurutnya ada keinginan memakai Yamaha N-Max sebagai kendaraan dinas baru.

"Kondisi keuangan daerah memang belum memungkinkan. Ini saja, kami harus refocusing beberapa kegiatan untuk menutupi defisit APBD sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan," katanya.

Pihaknya memastikan, pengadaan motor dinas ini tidak terimbas kebijakan rasionalisasi dan refocusing anggaran yang dilakukan pembab. Hingga sekarang proses pengadaan jalan terus dengan alokasi anggaran sebesar Rp 3,3 miliar untuk membeli 144 unit motor baru bagi para lu-

rah. Saat ini masih proses dan penyelesaian pekerjaan.

Sebelumnya diberitakan, Jajaran lurah se-Gunungkidul bakal memiliki kendaraan dinas baru mulai tahun ini. Meski demikian, para lurah ini harus bisa memaklumi pembab hanya sanggup menyediakan Honda Vario 125 untuk operasional.

Ketua Paguyuban Lurah se-Gunungkidul Semar, Heri Yulianto mengatakan, pembahasan terkait dengan pengadaan kendaraan operasional lurah sudah dilaksanakan di 2022 lalu, saat menyusun APBD 2023. Adapun yang melatarbelakangi para lurah meminta kendaraan baru karena motor operasional yang ada dinilai sudah usang karena diadakan di 2014 lalu.

Sudah hampir sembilan tahun dipakai. Maka kemudian mengajukan kendaraan baru untuk peningkatan fasilitas dan mobilitas para lurah. Pada awal pembahasan, Paguyuban Semar meminta motor operasional jenis Yamaha N-Max, seperti di daerah lain. Namun demikian, Heri mengakui permintaan ini tidak bisa diakomodasi karena keterbatasan anggaran yang dimiliki Pembab Gunungkidul. (Bmp)-d

KR-Widiastuti

PERCEPAT PENURUNAN

10 Kalurahan Lokus Stunting 2023



Rakor percepatan penurunan stunting.

WATES (KR) - Dalam upaya percepatan penurunan stunting di Kabupaten Kulonprogo, pembab melakukan gerak cepat. Tahun 2023 ini menetapkan Lokus Stunting ada pada 10 kalurahan lokus Tirtoharjo, Kaliagung, Sentolo, Hargowilis, Kalirejo, Purwoharjo, Kebonharjo, Sido-

harjo, Pagerharjo dan Banjararum.

"Ini yang kita genjot untuk penurunan secara signifikan. Sedangkan analisis situasi di 2024 nanti, fokusnya di Gerbosari, Purwoharjo, Sidoharjo, Kalirejo, Hargowilis, Bojong, Garong-an, Kedundang, Jatimulyo, Gulurejo," kata Kepala Di-

nas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP-MDD) Drs Ariadi MM dalam rakor percepatan penurunan stunting di Ruang Menoreh, Rabu (5/4). Rakor dipimpin Pj Bupati diikuti OPD terkait, Baznas, dan Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten.

Menurut Ariadi, stunting di Kulonprogo sudah sampai pada aksi yang kelima.

Penanganan stunting, ada pendampingan-pendampingan, baik pencegahan dan intervensinya. Pencegahan dari Tim Kabupaten menasar ke kalurahan-kalurahan dan kapanewon. "Kami juga ada tim pen-

damping keluarga untuk pencegahan. Mulai dari pranikah, keluarga hamil, ibu nifas atau menyusui, Baduta hingga Balitanya. Pendampingan ini bisa memberikan edukasi, untuk pencegahan stunting," jelasnya.

Sehingga, kata Ariadi, diharapkan tahun 2024, angka stunting di Kulonprogo bisa di bawah angka 10 persen. "Masing-masing OPD sudah melaksanakan sesuai dengan Tupoksi masing-masing," ujarnya sembari menambahkan bahwa angka berdasar SSGI (Pusat) angka stunting di Kulonprogo sebesar 15,80 persen, sedangkan pendataan yang dilakukan Dinas Kesehatan yakni 10 persen. (Wid/Rul)-d

DUKUNG PEMBANGUNAN ASRAMA HAJI

Pembab Kulonprogo Bentuk Tim Khusus

WATES (KR) - Dalam upaya mendukung terealisasinya pembangunan asrama haji di Kabupaten Kulonprogo, pemerintah kabupaten (pembab) setempat membentuk tim khusus percepatan pembangunan sehingga diproyeksikan pembangunan fasilitas tersebut selesai akhir 2024 mendatang.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kulonprogo Triyono MSI menegaskan, pembab mendukung penuh rencana pembangunan asrama haji di wilayah Kulonprogo. Bentuk komitmen Pembab Kulonprogo terhadap rencana pembangunan asrama haji adalah menganggarkan untuk pembangunan jalan, penyusunan dokumen studi kelayakan dan dokumen perencanaan akses saat pembangunan.

"Kami juga siapkan dukungan kajian penyiapan lahannya. Memang harus ada tim khusus untuk mengkoordinir percepatan pembangunan asrama haji di Kulonprogo. Rencananya, tim khusus percepatan pembangunan asrama haji dibentuk awal April 2023," tegas Triyono, Selasa (4/4).

Kulonprogo ungkapnya patut bersyukur karena diberi kesempatan menjadi lokasi rencana pembangunan asra-

ma haji. Sehingga dibutuhkan dukungan semua pihak. "Prinsipnya, komitmen pembab, pembangunan asrama haji bisa terealisasi di Kulonprogo," jelasnya.

Diungkapkan, pembangunan asrama haji akan berdampak sangat luar biasa bagi pertumbuhan ekonomi di Kulonprogo. "Selain Yogyakarta Internasional Airport (YIA), tentu asrama haji akan menjadi trigger pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Kulonprogo," katanya mengakui rencana pembangunan asrama haji di Kulonprogo memang belum menjadi keputusan final.

Berdasarkan hasil forum diskusi grup di Bappenas, sampai beberapa waktu lalu, pembangunan asrama haji di Kulonprogo belum masuk dalam rencana pembangunan. Tapi di satu sisi, dari Kementerian Agama RI sangat konsekn terhadap rencana pembangunan asrama haji di Kulonprogo untuk mendukung YIA.

"Harapannya dengan adanya Bandara Internasional Yogyakarta, asrama haji juga dibangun di Kulonprogo," tutur Triyono. (Rul/Wid)-d

PERIODE JANUARI-MARET 2023

Dinsos P3A Salurkan 20.070 KPM

WATES (KR) - Kepala Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinsos P3A) Kulonprogo, Yohanes Irianta mengatakan, pihaknya telah menyalurkan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) kepada 20.070 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) untuk periode Januari sampai Maret 2023.

Menurutnya jumlah penerima yang resmi dari BNI sebanyak 20.070 KPM langsung diambil di rekening masing-masing. "Sampai saat ini, kami belum tahu jumlah KPM yang telah mencairkan bantuan. BNI 46 belum rekonsiliasi dengan Dinsos-P3A," kata Irianta, Rabu (5/4).

Selain bantuan pangan non tunai (BPNT) dari pusat, Pembab juga menyalurkan BPNT dari APBD kepada 4.400 KPM periode Januari, Februari dan Maret. Besar bantuan setiap KPM dari APBN dan APBD Rp 200 ribu perbulan.

"Bantuan sudah tersalurkan dan kami berharap bantuan itu dimanfaatkan dengan baik untuk membeli kebutuhan pangan sesuai ketentuan dengan membelanjakan di warung terdekat tempat tinggal

KPM. Kami juga berharap bantuan dapat membantu memenuhi kebutuhan pangan saat puasa dan lebaran nanti," harapnya.

Petugas Dinsos-P3A juga melakukan monitoring terhadap pemanfaatan BPNT yang telah disalurkan. "Kami melakukan pengawasan agar penyaluran bantuan sosial sesuai ketentuan pelaksanaan," tegas Irianta.

Sementara Sekda setempat Triyono MSI mengungkapkan, saat ini Dinsos P3A sedang melakukan pendataan by name by address untuk mempermudah penanganannya.

Langkah percepatan penanganan kemiskinan diperlukan, karena itu BPNT masih dibutuhkan, tapi perlu ada solusi terbaru untuk mengatasi masalah kemiskinan tersebut. "Kami mendapat data dari Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemendiknas), angka kemiskinan di Kulonprogo 90.020 jiwa. Kita diminta memilah sendiri data tersebut dan hasilnya 15.000 jiwa masuk kategori kemiskinan eskstrem," ungkapnya. (Rul)-d

TALKSHOW - ORASI KEBANGSAAN

Gus Miftah: Kuatkan Kebersamaan dan Toleransi

PANJATAN (KR) - Untuk menangkal paham radikalisme dan mempertahankan nilai-nilai ideologi Pancasila di kalangan pelajar Kulonprogo, Gus Miftah melakukan Obrolan Rasional Aktual Spiritual Intelektual (ORASI) Kebangsaan Selasa sore (4/4), di Kampus 2 MAN 2 KP Jalan Pahlawan Panjatan.

KH Miftah Maulana Habiburrahman /Gus Miftah berhasil membuat seluruh siswa, guru, dan pegawai MAN 2 Kulonprogo, serta tamu undangan seperti Kepala Kanwil Kementerian Agama DIY, Kabag Kesra, Kepala Kantor Kemenag, Kapolres, Dandim, Kasi Dikmad Kemenag Kulonprogo, Jajaran Forum Koordinasi Pimpinan Kapanewon (Forkopimkap) Panjatan, dan pengurus Komite MAN 2 Kulonprogo semangat mengikuti kajian hingga usai.

Gus Miftah mengajak para pelajar untuk menjauhi, menghindari bahkan memerangi radikalisme. "Kuatkan kebersamaan dan toleransi," ujarnya.

Menurut Gus Miftah, di Yogyakarta ada bentuk radikalisme yang dilakukan oleh remaja berupa eklithihi dan ada juga kejadian viral di Kulonprogo. "Yogyakarta yang terkenal sebagai kota pelajar dan kota budaya seolah-olah kini lebih dikenal sebagai provinsi yang intoleran dalam hal agama dan provinsi eklithihi. Kita generasi muda mempunyai kewajiban untuk nama baik provinsi kita ini," terangnya.

Ia menegaskan cinta tanah air adalah bagian dari keimanan. Sebagai warganegara para pelajar mempunyai hak dan kewajiban menjaga keberlangsungan negara. "Mengapa kita harus mencintai Indonesia, karena di ne-



Gus Miftah dalam talkshow Kebangsaan di MAN 2 Kulonprogo.

gara inilah kita lahir, besar, dan hidup. Maka sudah menjadi kewajiban kita untuk mencintai NKRI," ungkapnya.

Sebelumnya Kepala Kanwil Kemenag DIY, Masmin Afif juga mengajak untuk mencegah radikalisme dan menjaga kebhinekaan. Perbedaan yang dirawat menciptakan persatuan. Mari menjaga moderasi dalam agama, hidup berdampingan dengan penganut agama lain dengan menghormati

perbedaan," ujarnya.

Sementara itu, Kepala MAN 2 Kulonprogo, Hartiningsih, menyampaikan bahwa pihaknya sangat bersyukur karena Orasi Kebangsaan bersama Gus Miftah bisa dilaksanakan sebagai satu bagian dari rangkaian Harlah ke-56 MAN 2 Kulonprogo. Ia berharap Orasi Kebangsaan menjadi cahaya bagi para peserta didiknya dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. (Wid)-d

KR-Widiastuti

Leptospirosis, 6 Meninggal Harus Diwaspadai

WATES (KR) - Di Kabupaten Kulonprogo selama tahun 2023 ini enam orang meninggal karena penyakit Leptospirosis (penyakit bakteri yang menyebar melalui air seni hewan yang terinfeksi). Tahun ini penyakit tersebut meningkat dan banyaknya yang meninggal, maka masyarakat perlu mewaspadainya. "Kalau ada kematian itu harus waspada. Kemarin saya hitung ada sekitar 20 persen kematiannya. Itu tinggi. Data selama 2023 jumlah penderita 30 orang dan meninggal 6 orang," kata Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kulonprogo dr Sri Budi Utami MKes, Rabu (5/4).

Sri Budi menjelaskan dari jumlah kasus penyakit leptospirosis tersebut berdasarkan pekerjaan terbanyak adalah petani, disusul srabutan (pencari rongsok, buruh tani), ibu rumah tangga (IRT), pensiunan, dan lainnya. "Kalau kita melihat lebih mengarah kepada petani. Tetapi tampaknya ju-



dr Sri Budi Utami MKes

ga menyebar, tidak hanya ke petani saja. Sehingga dalam kondisi seperti ini nanti kita sampaikan kepada seluruh masyarakat, khususnya petani, agar lebih berhati-hati. Mereka sering terjun ke air, kalau pas hujan seperti ini air berhubungan dengan kotoran. Salah satunya, air kencing tikus dan lain-lain, ini menjadi salah satu sumber penyakit Leptospirosis,"

ucapnya.

Petani, lanjut Sri Budi, harus mewaspadaai kukitnya, adakah luka kulit pada tangan atau kaki. Masuknya kuman leptospirosis dari luka di tangan atau kaki. Untuk yang memiliki luka di kaki dianjurkan mengenakan sepatu boot. "Kami akan koordinasikan dengan teman-teman dari Dinas Pertanian untuk mengkondisikan petani untuk mencegah penyakit ini. Pasti teman-teman Dinas Pertanian mempunyai langkah-langkah untuk pencegahan," tuturnya.

Sri Budi juga mengingatkan bahwa dalam leptospirosis ini yang paling penting menjaga kebersihan, misalnya dari kandang, dari sawah, dan tempat-tempat lain cuci tangan. Bagi yang memiliki luka di kaki atau tangan hindari dulu berada di genangan air. "Diantara gejala leptospirosis yaitu demam tinggi, sakit kepala, nyeri otot," tambahnya. (Wid)-d

KR-Widiastuti